

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada Queen Catering, dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan Microsoft Excel dalam penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) mampu meningkatkan kualitas proses pencatatan dan pelaporan keuangan. Sebelum penggunaan Microsoft Excel, pencatatan masih sederhana sehingga informasi yang dihasilkan belum tersusun secara sistematis dan belum sepenuhnya memenuhi kebutuhan penyajian laporan keuangan menurut SAK EMKM. Setelah diterapkan Microsoft Excel, proses penyusunan laporan keuangan dapat mengikuti tahapan siklus akuntansi hingga laporan keuangan yang meliputi laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. Penggunaan rumus dan keterhubungan antar-*worksheet* menjadikan proses pengolahan data lebih efektif, mempercepat penyusunan laporan keuangan, serta mengurangi kemungkinan terjadinya kesalahan perhitungan. Meskipun demikian, penerapan Microsoft Excel tetap memerlukan ketelitian dalam proses penginputan data serta konsistensi dalam mengikuti struktur template yang telah dirancang agar hasil yang diperoleh tetap akurat. Microsoft Excel menjadi media yang efektif dalam membantu Queen Catering untuk menyusun laporan keuangan sesuai dengan SAK

EMKM, sehingga informasi yang dihasilkan lebih lengkap, andal, dan dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam mengevaluasi kinerja serta mendukung pengambilan keputusan.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemilik usaha Queen Catering disarankan menerapkan penyusunan laporan keuangan menggunakan Microsoft Excel sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Setiap transaksi hendaknya dicatat secara lengkap, tepat waktu, dan didukung oleh bukti transaksi yang memadai agar informasi keuangan yang di hasilkan lebih akurat.
2. Untuk meminimalkan kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan, disarankan agar setiap transaksi yang diinput ke dalam Microsoft Excel diperiksa kembali, terutama terkait tanggal transaksi, nomor akun, nominal dan klasifikasi akun. Ketelitian dalam proses penginputan data sangat diperlukan karena seluruh tahapan penyusunan laporan keuangan saling terhubung melalui rumus dan referensi antar *sheet*. Di samping itu, peningkatan pemahaman mengenai pengoperasian Microsoft Excel juga perlu dilakukan agar proses penyusunan laporan keuangan dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan meminimalkan terjadinya kesalahan dalam pengolahan data.

3. Penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian pada UMKM dengan karakteristik usaha yang berbeda, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih luas mengenai penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM menggunakan Microsoft Excel. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan sistem Microsoft Excel yang lebih otomatis dan terintegrasi, seperti pada siklus akuntansi yang lebih lengkap hingga tahap jurnal penutup dan neraca penutup. Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan dapat memperluas referensi serta memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas penyusunan laporan keuangan pada UMKM sesuai dengan ketentuan SAK EMKM.